

Evaluasi pengelolaan limbah cair rumah sakit (studi kasus di rumah sakit islam jakarta)

Christopo Rusli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98212&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyediaan teknologi pengolahan limbah cair sebagai strategi pendekatan end of pipe treatment yang diterapkan pada suatu rumah sakit saat ini, kenyataannya masih menimbulkan masalah pencemaran dan Kerusakan lingkungan. Untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan inilah maka penyediaan teknologi pengolahan limbah cair di rumah sakit harus direncanakan, dioperasikan, dan dipelihara sekaligus dipadukan dengan perencanaan minimisasi limbah agar kualitas fluen limbah cair yang dihasilkan tetap memenuhi baku untuk limbah air rumah sakit sesuai dengan keputusan MenLH Nomor: 058/MenLH/12/1995.

Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dapat berbentuk padat, cair, maupun gas, yang dapat digolongkan menjadi limbah domestik dan limbah klinik.

Beberapa akibat yang merugikan yang diakibatkan oleh adanya limbah cair adalah: 1. Gangguan terhadap kesehatan, 2. Gangguan terhadap kehidupan akuatik, 3. Gangguan terhadap keindahan dan kenyamanan, dan 4. Gangguan terhadap air tanah dan air permukaan.

Dari berbagai penelitian tentang pengelolaan limbah rumah sakit; khususnya pengolahan limbah cair dan berdasarkan hasil survey Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD)-Propinsi DKI Jakarta terhadap kualitas limbah cair rumah sakit yang dibuang ke Permasalahan diatas inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti limbah cair di Rumah Sakit Islam Jakarta:

1. Apakah ada organisasi sistem pengelolaan limbah cair di Rumah Sakit Islam?
2. Apakah Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL) sudah berfungsi dengan baik?
3. Apakah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan tangki septik dapat mengelola limbah cair secara menyeturuh?
4. Seberapa jauh persepsi masyarakat sekitar rumah sakit terhadap kemungkinan pencemaran sungai dan air tanah dangkal oleh limbah cair Rumah Sakit Islam Jakarta.

Tujuan Penelitian

1. Dilakukannya evaluasi sistem pengolahan limbah cair dengan metode Siklus Pemecahan Masalah di Rumah Sakit Islam Jakarta.
2. Diketuainya fungsi sistem pengolahan limbah cair.
3. Diketuainya kapasitas dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan tangki septik (septic tank).
4. Diketuainya persepsi masyarakat sekitar rumah sakit terhadap kemungkinan pencemaran sungai dan air tanah dangkal oleh limbah cair Rumah Sakit Islam Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi sistem analisis Siklus Pemecahan Masalah (Problem Solving Cycle) metode ini mempunyai 7 (tujuh) komponen yang dievaluasi dan saling mempengaruhi yaitu masukan (input), proses (process), keluaran (output), outcome, dampak [impact], umpan balik (feedback) dan lingkungan (environment) yang berada di dalam sistem, Setiap komponen menggunakan beberapa parameter yang akan di analisis. Setiap parameter terdapat suatu tolok ukur yaitu tolok ukur standar (Standard Figures) dan tolok ukur hasil pengamatan (Observe figures) dengan pendekatan sistem (system approach) yaitu dengan menyusun urutan prioritas masalah dan menetapkan prioritas jalan keluar. (Sihombing, 2001. AzWar, 98).

Hasil dan Pembahasan menunjukkan bahwa, komitmen manajemen puncak tidak berjalan sehingga tidak ada perhatian masyarakat rumah sakit terhadap pengelolaan limbah. Sehingga teknologi pengolahan limbah rumah sakit tidak sesuai dengan persyaratan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah yang mengaruskan pengelolaan limbah bagi rumah sakit limbah cair Rumah Sakit Islam Jakarta sebagian besar atau hampir 70%.

Provision of technology of wastewater as end of pipe treatment strategy applied at hospital has brought about environmental damage and pollution recently. To prevent environmental damage and pollution, technology of wastewater treatment should be well as be incorporated into application of waste minimization in order that the quality standard of hospital wastewater required by the environmental ministerial decree number: 058/MenLH/1211995.

The waste produced by the hospital may be in the form of solid material, liquid, and gas which can be classified into domestic and clinic waste. Some perilous result due to the waste is: 1. Deteriorates health, 2. Deteriorates the aquatic life, 3. Deteriorates beauty and convenience, and 4. deteriorates ground water and surface water.

From the research regarding the hospital waste management in big city, especially wastewater processing, and as result of Environmental Impact Management Agency (BPLHD)-DKI Jakarta to the quality of hospital wastewater that thrown into the

1. Is there any organization management system of wastewater in Jakarta Islamic Hospital
2. Is the Wastewater Treatment Installation have functioned properly?
3. Is the Wastewater Treatment Installation and septic tank can organize wastewater by totally?
4. How far the perception of the society surrounding Jakarta Islamic Hospital about the wastewater pollution from hospital activities.

The objective of this research is:

1. Done the evaluation of Wastewater Treatment Installation with Problem Solving Cycle in Jakarta Islamic Hospital.
2. Known the function of Wastewater Treatment Installation.
3. Known the capacity of Wastewater Treatment Installation and septic tank.
4. Known of the perception of the society surrounding the Jakarta Islamic Hospital about the wastewater pollution from hospital activities.

The Analysis System Problem Solving Cycle was used to evaluate the proper way of Wastewater management and Wastewater Installation. This method has 7 evaluated components and is influencing each other that is input, process, output, outcome, impact, feedback and environment residing in outside system. Each component uses some parameter to analyze. Each parameter there are two measuring standards of figures and observe figures with use of approach system that is by Compiling priority sequence of problem of and specify way out priority.

The result of research shows that; the commitment of upper management is not implemented, it makes the society of this hospital does not care to the wastewater management. So, the hospital wastewater technology management is not comply with required standard quality from government in order that hospital should managed his wastewater before discharged to the environment. Most or almost 70% Jakarta Islamic Hospital's wastewater are using septic tank technology and 30% using Wastewater Treatment with cascade aeration technology.